

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dimaksud adalah tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurutan dari awal sampai akhir penelitian yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2010, hlm. 127) bahwa tahap penelitian secara umum yaitu ada empat tahap diantaranya :

##### **1. Tahap Pra lapangan**

Tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan observasi awal pada bulan Desember hingga Januari, sampai menemukan masalah-masalah yang menurut peneliti penting untuk di dalam.
- b) Membuat proposal penelitian
- c) Melakukan konsultasi dengan Dosen pembimbing
- d) Melakukan perizinan ke Desa, pihak RW, Lembaga PAUD, dan Lembaga Majelis Taklim.
- e) Melakukan wawancara bersama keluarga yang memiliki anak usia dini.

##### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap pengumpulan dan penggalian informasi. Dari tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan. Pada saat memasuki lapangan peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan sehingga dapat terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian

Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a) Berkomunikasi untuk meminta kesiapan dari informan untuk melakukan wawancara
- b) Peneliti melakukan proses wawancara sebanyak 16 kali. Wawancara tersebut dilakukan bersama informan, pengelola majelis taklim, dan pengelola PAUD. Kegiatan wawancara tersebut dilakukan di rumah informan, rumah pengelola PAUD, TK, dan rumah pengelola majelis taklim.
- c) Peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing
- d) Peneliti melakukan observasi sebanyak 6 kali. Tempat observasi dilakukan di rumah informan.

##### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data disini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu atau periode tertentu. Peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dianggap belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai data yang didapatkan sampai keadaan jenuh. Pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Jenis pola yang digunakan dalam analisis data penelitian ini yaitu pola nontematik.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap gabungan dari pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti mengolah data dari awal sampai akhir sesuai dengan teori data dan empirik. Selain mengolah data, pada tahap ini peneliti juga menyusun laporan dan bimbingan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Winarno S (dalam Nurita, 2010, hlm. 71) bahwa “studi kasus yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail”. Sejalan dengan pengertian tersebut, Sumadi (dalam Nurita, 2010, hlm. 71) mengungkapkan bahwa “metode studi kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut”. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh gambaran secara mendalam, mengenai upaya orang tua dalam menanamkan budaya literasi anak di rumah studi kasus pada lima keluarga dengan latar belakang status sosial ekonomi yang berbeda yang ada di Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Penggunaan metode deskriptif tepatnya berupa studi kasus metode yang dirasa paling tepat untuk peneliti melakukan penelitian dalam mengetahui fasilitas literasi apa saja yang disediakan oleh orang tua, bagaimana bentuk pendampingan belajar anak di dalam keluarga, dan untuk mengetahui siapa saja yang menjadi pihak dalam membantu menumbuhkan literasi anak tersebut.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Sumber data yang dipilih sebagai subjek penelitian pada penelitian ini yaitu lima (5) keluarga yang berada di Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Kelima keluarga tersebut memiliki latar belakang tingkat ekonomi yang berbeda. Yaitu (1) empat keluarga yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi menengah ke bawah, (2) satu keluarga yang orang tuanya memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas.

Adapun kriteria keluarga yang menjadi sumber data penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Keluarga yang memiliki anak usia dini yang berkemampuan literasi baik .

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Keluarga yang bertempat tinggal di RW 03 Desa Cisetu.
- 3) Status sosial ekonomi orang tua.
- 4) Bersedia untuk di wawancara.

Berikut merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1  
*Subjek Penelitian*

No	Nama	Kode Keluarga	Pendidikan		Pekerjaan		Usia Anak
			Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	
1	NI	K1	SMA	S1	Pengusaha	Guru	5 Tahun
2	NA	K2	SMP	SMP	Buruh	IRT	6 Tahun
3	HA	K3	SD	SMP	Buruh	IRT	6 Tahun
4	HI	K4	SMK	SMP	Supir Angkot	IRT	5 Tahun
5	IK	K5	SMP	SMA	Pedagang	IRT	4 Tahun

Tempat penelitian yaitu dilaksanakan di Rw 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dialami oleh peneliti itu sendiri. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian yaitu lima keluarga terdapat di Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. penjelasan lebih rinci mengenai pengumpulan data akan dibahas, sebagai berikut:

Tabel 3.2  
*Jadwal Pengumpulan Data*

Waktu Observasi	Aspek Observasi	Keluarga					Alat Bantu Observasi
		K1	K2	K3	K4	K5	
Minggu, 14 Januari 2018	Pengenalan peneliti bersama keluarga informan	√	√	√			Pedoman wawancara
Senin, 15 Januari 2018	Pengenalan peneliti bersama				√	√	Pedoman wawancara

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		keluarga informan						
Sabtu, Februari	3	Kegiatan orang tua dalam berliterasi	√	√				Pedoman wawancara
Minggu, Februari	4	Kegiatan orang tua dalam berliterasi			√		√	Pedoman wawancara
Senin, Februari	5	Kegiatan orang tua dalam berliterasi				√		Pedoman wawancara
Sabtu, Februari	10	Kemampuan anak & Pendampingan orang tua	√	√	√			Pedoman wawancara dan pedoman observasi
Minggu, Februari	11	Kemampuan anak & Pendampingan				√	√	Pedoman wawancara dan pedoman observasi
<b>Waktu Observasi</b>		<b>Aspek Observasi</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Alat Bantu Obsrvasi</b>
Senin, Februari 2018	19	Pelibatan pihak lain	√	√	√	√	√	Pedoman wawancara
Jumat, Mei 2018	11	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan orang lain	√	√				Pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi
Sabtu, Mei 2018	12	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan orang lain			√			Pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, pedoman obeservasi

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Senin, 14 Mei 2018	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan orang lain				√		Pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, pedoman obeservasi
Sabtu, 19 Mei 2018	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan orang lain					√	Pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, pedoman obeservasi
Sabtu, 19 Mei 2018	Keterlibatan majelis taklim x			√	√		Pedoman wawancara
Sabtu, 19 Mei 2018	Keterlibatan majelis taklim y	√	√			√	Pedoman Wawancara
Minggu, 20 Mei 2018	Dokumentasi Fasilitas Literasi	√	√				Pedoman dokumentasi
<b>Waktu Observasi</b>	<b>Aspek Observasi</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Alat Bantu Obsrvasi</b>
Minggu, 27 Juni 2018	Silaturahmi	√	√		√		Pedoman wawancara

### 1. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melihat langsung dalam kegiatan menumbuhkan budaya literasi anak di Desa Cisetu, dari hasil observasi tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak.

Aspek-aspek yang diamati antara lain fasilitasi-failitas literasi anak di rumah, kegiatan pendampingan belajar anak bersama orang tua, dan juga pihak mana saja yang terlibat dalam proses menumbuhkan literasi anak. Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan observasi yang peneliti lakukan :

Tabel 3.3

*Jadwal Kegiatan Observasi*

<b>Waktu Observasi</b>	<b>Aspek Observasi</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Alat Bantu</b>
------------------------	------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-------------------

Sri Hartini, 2018

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

							<b>Observasi</b>
Sabtu, 10 Februari 2018	Kemampuan Anak	√	√	√			Pedoman observasi
Minggu, 11 Februari 2018	Kemampuan Anak				√	√	Pedoman observasi
Jumat, 11 Mei 2018	Fasilitas-fasilitas literasi, Pendampingan belajar dan Pelibatan pihak lain.	√	√				Pedoman observasi
Sabtu, 12 Mei 2018	Fasilitas-fasilitas literasi, Pendampingan belajar dan Pelibatan pihak lain.			√			Pedoman observasi
<b>Waktu Observasi</b>	<b>Aspek Observasi</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Alat Bantu Observasi</b>
Senin, 14 Mei 2018	Fasilitas-fasilitas literasi, Pendampingan belajar dan Pelibatan pihak lain.				√		Pedoman observasi
Sabtu, 19 Mei 2018	Fasilitas-fasilitas literasi, Pendampingan belajar dan Pelibatan pihak lain.					√	Pedoman observasi

## 2. Wawancara

Dalam proses wawancara, peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai upaya yang telah dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak melalui wawancara tidak terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2015, hlm. 198) mengatakan bahwa “tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden”. Dalam wawancara subyek penelitian diminta memberikan informasi sesuai dengan yang dialami dan diperbuat atau dirasakan, yang pernah diketahui atau dipelajari yang mengarah kepada upaya orang tua yang telah dilakukan dalam menumbuhkan budaya literasi anak.

Agar tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka digunakan pedoman wawancara yang merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diangkat dari fokus

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Untuk itu fokus dari wawancara yang dilakukan mengarah pada: 1) fasilitas-fasilitas literasi yang disediakan, 2) cara pendampingan belajar anak, 3) keberadaan pihak lain yang membantu dalam menumbuhkan budaya literasi anak. Wawancara tersebut dilakukan kepada orang tua anak (Ibu).

Pedoman wawancara sendiri digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penerapan pengembangan disesuaikan dengan keadaan perkembangan data. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka, hal tersebut dilakukan untuk menghindari serta menutupi kelemahan suatu teknik wawancara. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara ini dipadukan dengan wawancara yang bersifat terbuka, sehingga responden tidak merasa diarahkan, karena jawaban yang akan diberikan bersifat bebas sesuai dengan keyakinannya sendiri. Berikut adalah jadwal kegiatan wawancara yang peneliti lakukan :

Tabel 3.4  
*Jadwal Kegiatan Wawancara*

Tanggal	Waktu	Keluarga					Tempat	Apek	Informan
		K1	K2	K3	K4	K5			
Minggu, 14 Januari 2018	08.00- 08.47 & 09.00- 10.00 & 12.30- 13.40	√	√	√			Rumah informa n	Pengen alan peneliti bersam a keluarg a informa n	Ibu
Senin, 15 Januari 2018	10.30- 11.40 & 13.00- 14.30				√	√	Rumah informa n	Pengen alan peneliti bersam a keluarg a informa n	Ibu
Sabtu, 3 Februari 2018	11.00- 12.10 &	√	√				Rumah informa n	Kegiata n orang tua	Ibu

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	14.00-15.30							dalam berliterasi	
Minggu, 4 Februari 2018	09.30-11.00 & 14.00-15.00			√		√	Rumah informan	Kegiatan orang tua dalam berliterasi	Ibu
<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Tempat</b>	<b>Aspek</b>	<b>Informan</b>
Senin, 5 Februari 2018	10.30-11.25				√		Rumah informan	Kegiatan orang tua dalam berliterasi	Ibu
Sabtu, 10 Februari 2018	11.00-12.10 & 14.00-15.10 & 16.45-17.35	√	√	√			Rumah informan	Kemampuan anak & Pendampingan orang tua	Ibu
Minggu, 11 Februari 2018	10.30-11.20 & 14.00-15.10				√	√	Rumah informan	Kemampuan anak & Pendampingan	Ibu
Senin, 19 Februari 2018	08.30-09.45 & 10.00-13.00 & 16.40-	√	√	√	√	√	TK Budi Asih & Rumah Informan K3 & MT Ibu Abil	Pelibatan Pihak Lin	Ibu

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	17.25								
Senin, 19 Februari 2018	08.30-09.45	PAUD			RA		TK Budi Asih & MT Ibu Abil	Pelibatan pihak lembaga PAUD dan RA	Pengelola
Jumat, 11 Mei 2018	14.00-15.30 & 15.40-17.40	√	√				Rumah informasi	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan orang lain	Ibu
<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>K 1</b>	<b>K 2</b>	<b>K 3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Tempat</b>	<b>Aspek</b>	<b>Informan</b>
Sabtu, 12 Mei 2018	10.30-12.30			√			Rumah informasi	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan orang lain	Ibu
Senin, 14 Mei 2018	10.00-11.40				√		Rumah informasi	Fasilitas literasi, pendampingan belajar dan Keterlibatan	Ibu

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

								orang Lain		
Sabtu, 19 Mei 2018	08.00- 10.20					√	Rumah informa n	Fasilita s literasi, pendam pingan belajar dan Keterli batan orang lain	Ibu	
Sabtu, 19 Mei 2018	06.30- 07.00	Majelis Taklim x						Rumah informa n	Keterli batan K3 dan K4	Pengelo la
Sabtu, 19 Mei 2018	07.10- 07.50	Majelis taklim y						Rumah informa n	Keterli batan K1,K2 dan K5	Pengelo la
<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>K 1</b>	<b>K 2</b>	<b>K 3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>Tempat</b>	<b>Aspek</b>	<b>Inform an</b>	
Senin, 11 Juni 2018	08.30- 09.00 & 10.00- 11.00 & 20.00- 20.35	√	√		√		Rumah informa n	Silatura hmi	Ibu	

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data dari berbagai dokumen. Data tersebut yang berkaitan dengan fasilitas-fasilitas literasi anak yang disediakan, orang tua terlibat dalam pendampingan belajar anak, keberadaan bantuan pihak lain dalam menumbuhkan budaya literasi anak. Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan dokumentasi :

Tabel 3.5

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Jadwal Kegiatan Dokumentasi*

No	Aspek
1	Keberadaan fasilitas literasi
2	Keberadaan keterlibatan majelis taklim
3	Keberadaan keterlibatan dengan kakak
4	Keberadaan keterlibatan dengan Lembaga PAUD

#### 4. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Menurut Moleong (2010, hlm.219) triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri (dalam Moleong, 2010, hlm. 219) dapat dilakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu metode dengan metode lainnya. Konsep ini dilandasi asumsi bahwa setiap bias yang inheren dalam metode tertentu, akan dinetralkan oleh metode lainnya.

Dalam Triangulasi metode, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian disini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi serta triangulasi metode, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2015, hlm. 336) dalam hal ini menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil dari data pada saat studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian terjun ke lapangan dan selama berada di lapangan.

#### 2. Analisis selama di lapangan

Analisis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam rentang atau periode waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibagi menjadi 3 bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai analisis data akan dijelaskan di bawah ini:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah memperoleh data di lapangan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang mendukung penelitian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.

### 3.5 Isu Etik

Penelitian ini berjudul “Upaya Orang Tua dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Anak pada Usia Dini di Rumah”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus dalam mencari dan menggali informasi secara mendalam. Alasannya karena peneliti ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan budaya literasi anak. Sebelumnya peneliti juga telah diberikan ijin oleh pihak-pihak terkait antara lain pemerintah desa, ketua RW setempat serta lima keluarga dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi dengan subyek yang diteliti antara lain lima keluarga ini. Peneliti menggunakan teknik observasi, di mana observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melihat langsung upaya orang tua dalam menyediakan fasilitas literasi anak di rumah serta melihat secara langsung bagaimana pola asuh yang digunakan oleh

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang tua serta keberadaan pihak lain yang membantu dalam penanaman budaya literasi anak. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara bersama kelima keluarga tersebut. Dalam proses wawancara sendiri, peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai fasilitas literasi yang disediakan oleh orang tua, pendampingan anak dalam belajar, serta keberadaan pelibatan pihak lain dalam menanamkan budaya literasi anak. Wawancara dilakukan melalui wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti juga melakukan teknik studi dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data. Diantaranya data yang berkaitan dengan fasilitas literasi serta keberadaan pelibatan dengan pihak lain. Terakhir peneliti menggunakan triangulasi dengan metode, triangulasi ini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti meyakini bahwa tidak adanya dampak negatif selama penelitian berlangsung. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap subjek penelitian. Demi kelancaran peneliti untuk melakukan penelitian ini, peneliti memenuhi aturan yang ada pada kelima keluarga keluarga dengan tidak mengganggu kenyamanan subjek penelitian.

**Sri Hartini, 2018**

*UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI ANAK PADA USIA DINI DI RUMAH: Studi Kasus pada Keluarga yang memiliki Anak Usia Dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu